

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis menjadi kebutuhan penting yang tidak dapat diabaikan. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia usaha dan kegiatan ekonomi. Perubahan tersebut memberikan dampak yang nyata bagi pelaku usaha, baik skala besar maupun skala kecil menengah (UMKM). Salah satu perubahan yang paling terasa adalah dalam sistem operasional toko ritel, khususnya pada manajemen stok, pencatatan penjualan, serta proses pembelian barang (Aryadutha & Budhisantosa, 2024).

Bagi toko ritel, manajemen stok merupakan aspek yang sangat krusial. Pengelolaan stok yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kekurangan barang, kelebihan stok, bahkan risiko kerugian karena tidak mampu menyesuaikan dengan permintaan konsumen. Selain itu, pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan ketidakakuratan, baik dari sisi jumlah barang yang terjual maupun jumlah pemasukan yang diterima. Hal ini juga berdampak pada kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis (Novrina, Satria, & Meifari, 2024).

Toko Gladis Gallery JGlow, yang bergerak di bidang penjualan produk kecantikan dan skincare, masih menggunakan sistem manual dalam mencatat transaksi. Seluruh aktivitas penjualan dan pembelian dicatat dalam buku tulis tanpa adanya bukti transaksi berupa struk resmi. Kondisi ini menimbulkan beberapa kendala, antara lain rawan terjadi kesalahan pencatatan, sulitnya memantau stok barang secara real-time, serta menurunnya tingkat kepercayaan konsumen karena tidak adanya bukti transaksi yang sah. Situasi ini tentu dapat memengaruhi citra profesional toko di mata pelanggan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan sistem yang lebih efisien, aplikasi kasir (Point of Sale/POS) hadir sebagai solusi modern. Aplikasi kasir memungkinkan pencatatan stok, transaksi penjualan, dan pembelian dilakukan secara otomatis, cepat, dan akurat. Selain itu, aplikasi ini juga mampu menghasilkan struk yang dapat dicetak maupun dikirim secara digital kepada pelanggan, sehingga meningkatkan profesionalitas layanan (Muhammad & Wibowo, 2025).

Penerapan aplikasi kasir pada UMKM terbukti memberikan berbagai keuntungan, seperti efisiensi operasional, kemudahan dalam penyusunan laporan, serta pengendalian stok yang lebih baik. Menurut penelitian Akbar dan Nabil (2025), implementasi aplikasi POS pada usaha kecil mampu membantu kasir dalam menghitung transaksi dengan lebih cepat, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Senada dengan itu, Azhar, Jibril, Amin, dan Azis (2024) menegaskan bahwa pelatihan dan implementasi aplikasi POS pada warung tradisional mampu memperbaiki tata kelola usaha dan memperkuat daya saing di era digital.

Dengan demikian, penerapan aplikasi kasir pada Toko Gladis Gallery JGlow diharapkan dapat menjadi langkah optimalisasi dalam sistem pencatatan stok, penjualan, dan pembelian. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga untuk memperkuat kepercayaan pelanggan serta memberikan citra profesional bagi toko.

1.2. Ruang Lingkup Kerja Program KP

Ruang lingkup kerja dalam program Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1. Melakukan analisis terhadap sistem pencatatan stok, penjualan, dan pembelian yang sudah berjalan di Toko Gladis Gallery JGlow.
2. Mengidentifikasi kelemahan dan kendala yang muncul dari penggunaan sistem manual.
3. Menerapkan aplikasi kasir untuk mencatat transaksi sekaligus menghasilkan bukti struk.

4. Menginput seluruh data produk ke dalam sistem aplikasi kasir.
5. Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai penggunaan aplikasi kasir.
6. Melakukan evaluasi kinerja sistem baru dengan membandingkannya terhadap sistem lama.

1.3. Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan PKL ini antara lain:

1. Mempermudah proses pencatatan transaksi dan stok barang.
2. Mengurangi potensi terjadinya kesalahan dalam pencatatan.
3. Mempercepat proses pembuatan laporan penjualan.
4. Menyediakan bukti transaksi yang sah kepada pelanggan.
5. Membantu pemilik toko dalam mengambil keputusan yang berbasis data.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Mengoptimalkan pencatatan stok dan penjualan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
2. Mengimplementasikan aplikasi kasir yang mampu menghasilkan struk transaksi secara otomatis.
3. Membandingkan efektivitas antara sistem manual dan sistem berbasis digital.
4. Memberikan rekomendasi pengembangan sistem untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

1. **Periode:** 22 Juli 2025 – 22 Agustus 2025
2. **Durasi:** 4 minggu
3. **Jadwal Kerja:** Senin – Jumat, pukul 08.00 – 15.00 WIB

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

1. **Nama Perusahaan: Gladis Gallery JGlow**
2. **Alamat: Jl. Teuku Umar No. 21B, Kedaton, Bandar Lampung**
3. **Pembimbing Lapangan: Gladis**

1.5 Sistematika Penulisan

Agar laporan lebih terstruktur, penulisan laporan PKL ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bab I: Pendahuluan**, berisi latar belakang, ruang lingkup kerja, manfaat, tujuan, waktu, tempat pelaksanaan, dan sistematika penulisan.
2. **Bab II: Gambaran Umum Perusahaan**, berisi profil singkat perusahaan, sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi.
3. **Bab III: Permasalahan Perusahaan**, membahas kendala yang dihadapi perusahaan dalam sistem pencatatan stok, penjualan, dan pembelian.
4. **Bab IV: Analisis dan Pembahasan**, menjelaskan proses penerapan aplikasi kasir, analisis perbandingan sistem manual dan digital, serta evaluasi efektivitas.
5. **Bab V: Kesimpulan dan Saran**, memuat rangkuman hasil PKL serta rekomendasi yang dapat diberikan bagi perusahaan.